

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung, stroke, dan komplikasi lainnya. Salah satu faktor penting dalam pengendalian hipertensi adalah kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi secara teratur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat serta hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama wilayah kerja UPTD Puskesmas Manyak Payet, Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 97 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data kepatuhan minum obat dikumpulkan menggunakan kuesioner MMAS-8, sedangkan tekanan darah diukur dengan sphygmomanometer. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia dewasa madya (41–59 tahun). Tingkat kepatuhan minum obat terbanyak berada pada kategori sedang, diikuti oleh kepatuhan rendah dan tinggi. Mayoritas responden memiliki tekanan darah tidak terkontrol, terutama pada kategori hipertensi derajat 1 dan 2. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada pasien hipertensi. Responden dengan kepatuhan tinggi cenderung memiliki tekanan darah yang lebih terkontrol. Dengan demikian, peningkatan kepatuhan minum obat sangat penting dalam upaya pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi.

Kata kunci: hipertensi, kepatuhan minum obat, tekanan darah